



## Lambung Mataraman Pilar Koperasi Desa Merah Putih

**WATES (KR)** - Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kulonprogo drh Drajat Purbadi menjelaskan, Program Lungbung Mataraman merupakan lungbung pangan hidup berbasis rumah tangga. Di dalamnya ada kegiatan menanam, beternak dan mengelola lahan pekarangan secara terpadu atau *integrated farming*.

Drajat mengungkapkan mekanisme pelaksanaan Program Lungbung Mataraman, termasuk skema pengumpulan, pengusulan serta kaitannya dengan kebijakan Koperasi Desa Merah Putih tersebut dalam Rapat Koordinasi di hadiri Bupati Kulonprogo Agung Setyawan di Aula Adikarta, Kompleks Pemkab Kulonprogo, Wates, Senin (7/7).

Rakor merupakan tindak lanjut atas arahan Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwana (HB) X dengan langkah konkret menjadikan Lungbung Mata-

raman sebagai pilar Koperasi Desa Merah Putih. Program tersebut selaras dengan Pergub DIY Nomor 52/2023, yang memberikan ruang bagi Kabupaten untuk mengajukan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Urusan Keistimewaan.

Melalui pendekatan budaya dan kearifan lokal, program ini bertujuan meningkatkan produksi pangan, pendapatan petani, serta menjaga kelestarian lingkungan. Harapannya, tercipta ketahanan pangan yang mandiri, berkelanjutan, dan terhubung dengan

pengembangan agrowisata.

Sementara itu Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY diwakili Kabid Ketahanan Pangan Bambang Dwi Witjaksono MP mengatakan, Lungbung kemandirian bisa tumbuh karena adanya sinergi semua pihak. "Sinergi kita harapkan dengan Koperasi Desa Merah Putih. Mudah-mudahan sinergi bisa menyejahterakan masyarakat, mengurangi kemiskinan, memperpendek rantai pemasaran yang kadang menjadi beban masyarakat," jelasnya.

Kepala Dinas Koperasi dan UMKM DIY yang diwakili Kabid Setyo Hastuti MP mengucapkan selamat kepada Dinas Koperasi dan UKM Kulonprogo berhasil menjadi yang pertama secara nasional menyelesaikan 100 persen pembentukan Koperasi Desa Merah

Putih (KDMP). "Berbeda dari koperasi konvensional, KDMP lahir melalui musyawarah khusus dan dirancang sebagai badan usaha milik masyarakat, minimal 70 persen warga menjadi anggota sekaligus pemilik. Kolaborasi strategis juga dibangun dengan program Lungbung Mataraman sebagai penggerak ketahanan pangan, baik sebagai unit usaha koperasi, bagian dari Bumkal, maupun melalui kemitraan usaha," ungkap Hastuti.

Pada masa mendatang, peran lurah sebagai pengawas sangat penting untuk memastikan tata kelola koperasi berjalan transparan dan profesional. KDMP bukan sekadar program, melainkan langkah konkret menuju kemandirian ekonomi desa di Kulonprogo dan Indonesia. **(Rul)-f**